



Khilafatul Muslimin: Nasehat dan Himbauan (Ramadhan 1437 H / 6 Juni 2016) dan Maklumat Pendirian (1997)

Abdul Qadir Hasan Baraja (Khalifah Khilafatul Muslimin)

Nomor inventaris	KBA-DOK-2016-0001
Jenis dokumen	Dokumen (selebaran)
Sumber terbitan	Khilafatul Muslimin, Bandar Lampung
Tanggal terbit	6 Juni 2016 (Maklumat: 18 Juli 1997)
Penulis	Abdul Qadir Hasan Baraja (Khalifah Khilafatul Muslimin)
Subjek	Khilafatul Muslimin; Abdul Qadir Hasan Baraja; Gerakan khilafah; Islam politik; Radikalisme; Lampung; Gerakan Islam transnasional; Dokumen gerakan
Status	Koleksi pribadi KBA13 Academy

Ringkasan

Selebaran dua halaman yang diterbitkan Khilafatul Muslimin, kelompok yang berpusat di Masjid Kekhalifahan Islam, Bumi Waras, Teluk Betung, Bandar Lampung. Halaman pertama, "Nasehat dan Himbauan", bertanggal 1 Ramadhan 1437 H / 6 Juni 2016 dan ditandatangani Abdul Qadir Hasan Baraja sebagai Khalifah/Amirul Mu'minin, menyeru seluruh komponen bangsa, instansi sipil dan militer, serta ormas dan orpol Islam agar bersatu di bawah sistem kekhalifahan dan syariat Islam, dengan rujukan QS Al-A'raf

96, serta menawarkan kepemimpinan Islam yang didukung ABRI. Halaman kedua, "Maklumat", mengumumkan pembentukan Kekhalifahan Kaum Muslimin pada Jumat, 13 Rabiul Awwal 1418 H / 18 Juli 1997, menjelaskan asas, tujuan, musyawarah kekhalifahan, keanggotaan warga Muslim dan non-Muslim, kewajiban menyerahkan infak, zakat, atau sumbangan kepada Baitul Maal, serta penunjukan Abdul Qadir Hasan Baraja sebagai khalifah sementara. Baraja dikenal sebagai tokoh lama gerakan Islam garis keras.

كَلِيفَاتُ الْمُسْلِمِينَ

KHILAFATUL MUSLIMIN

Kantor Pusat: Masjid Kekhalifahan Islam, Jl. WR. Supratman Bumi Waras, Teluk Betung Bandar Lampung - Indonesia.
HP No. 0812 8204 0077 / 0813 3966 4567
Website: www.khilafatulmuslimin.com / e-mail: contact@khilafatulmuslimin.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

NASEHAT DAN HIMBAUAN

Telah berlalu belasan tahun ke-Kholifah Islam (Khilafatul Muslimin) dimaklumkan (terampir) dan untuk kesekian kalinya pada bulan suci Romadhon tahun ini (1437 H) kami sampaikan pada segenap komponen bangsa melalui instansi sipil maupun militer dan seluruh ormas/orpol Islam serta kaum muslimin pada umumnya bahwa kerusakan moral di berbagai dimensi telah sangat memperihatinkan orang-orang yang beriman, sementara kaum muslimin dilanda oleh perpecahan atas nama golongan-golongan Islam; sehingga ketentuan-ketentuan hukum Allah dan Rosul-Nya tidak dapat ditegakkan.

Marilah kita sadari bahwa Allah telah mengancam hamba-Nya yang berpecah-belah dan enggan bersatu apalagi yang menolak syariat; dengan ancaman api neraka. Sesungguhnya janji dan ancaman Allah itu pasti (surga itu pasti dan neraka pun pasti). Akan beranikah seorang hamba yang mengaku beriman menolak ketentuan hukum Allah karena membenarkan sesuatu yang bertentangan dengan ketetapan Allah dan Rosul-Nya?

Adapun terhadap non-muslim kita permaklumkan; bahwa bukanlah aturan buatan manusia/menurut kepandaian orang-orang yang mengaku beriman yang kita kehendaki, akan tetapi aturan Allah yang Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana pencipta alam semesta ini yang ingin kita tegakkan berdasarkan Al Quran dan As Sunnah; dimana secara pasti memerdekakan setiap hamba-Nya untuk menerapkan ajaran agamanya masing-masing berdasarkan kitab yang diyakini kebenarannya. Sungguh Allah itu Maha Kasih Sayang terhadap makhluknya. Maka; jika manusia menginginkan kehidupan sejahtera lahir batin dan mendapatkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, tidaklah terdapat solusinya melainkan hanya dengan kembali bernaung dibawah ketentuan syariat Allah itu sendiri. Firman-Nya:

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ النَّارِ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: "Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya." Qs. AlA'rof:96

Mustahil kiranya akan terdapat aturan hukum di muka bumi ini yang lebih adil dan lebih bijaksana daripada aturan/hukum Allah sampai kapanpun; sebab tidak ada manusia yang lebih hebat dan lebih bijaksana daripada Allah dan Rosul-Nya. Sadarilah bahwa warga Khilafatul Muslimin bukan berambisi kepemimpinan sebab hanya menghendaki keselamatan ummat di negeri yang kita cintai ini melalui kepemimpinan mereka dibawah naungan Islam (rahmatan lil' alamin) dengan mendapatkan dukungan ABRI yang kuat dan tangguh, demi keutuhan bangsa dan kesejahteraan ummat. Bukankah di dalam negeri kita masih banyak Ulama dan para Cendekiawan?

Semoga para pemimpin bangsa dapat mengutamakan pembelaan terhadap bangsa dan negara demi keselamatan dunia dan akhirat, bukan membela bangsa dan negara dengan menolak/menentang ketentuan hukum Allah dan Rosul-Nya yang diancam neraka jahannam. Waspadailah politik adu domba dikalangan kaum muslimin yang disponsori oleh kaum yahudi sejak jaman dahulu kala sehingga ummat Islam terpecah belah dan gontok-gontokan sesamanya sehingga hilang lenyap kesatuan mereka.

Bersatulah..... Bersatulah..... Bersatulah, Allahu Akbar.

Bandar Lampung, 01 Romadhon 1437 H / 06 Juni 2016 M
Khalifah / Amirul Mu'minin

Abdul Qadir Hasan Baraja

Abdul Qadir Hasan Baraja



"Dia (Allah) telah mensyariatkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)" (Qs. Asy-Syuro [42] : 13)

MAKLUMAT

★ Diumumkan kepada seluruh kaum muslimin/muslimat dan segenap ummat manusia bahwa pada hari Jum'at, 13 Rabiul Awwal 1418 H bertepatan dengan 18 Juli 1997 M, telah terbentuk sebuah organisasi Islam sebagai wadah ummat Islam dalam berjama'ah melalui sistim kekhalifahan dan disebut **KEKHALIFAHAN KAUM MUSLIMIN (KHILAFATUL MUSLIMIN)** yang dipimpin oleh seorang Khalifah/Amirul-Mu'minin dan insya Allah akan mendirikan perwakilannya di seluruh dunia di bawah kepemimpinan seorang Amir bagi tiap-tiap Wilayah ataupun Negara

★ JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini berasaskan Islam dan Kemerdekaan, bertujuan memakmurkan bumi dan mensejahterakan ummat manusia melalui pelaksanaan ajaran Allah dan Rasul-Nya bersama kebebasan penerapan ajaran semua agama sebagai prinsip dasar JAMA'AH; tanpa memperkenankan seorang warganya membuat suatu ketentuan/aturan/norma-norma yang bertentangan dengan ajaran agamanya sendiri

★ JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini hanya akan memutuskan suatu perkara atau urusan yang menyangkut kepentingan ummat melalui MUSYAWARAH KEKHALIFAHAN secara transparan/penuh keterbukaan dan kebebasan berdasarkan al-akhlaqul kamilah

★ JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini akan berusaha maksimal untuk mewujudkan kerja sama antar ummat manusia sesuai ajaran Islam demi keadilan dan kesejahteraan mereka serta kelestarian alam semesta/rahmatan lil 'alamin

★ JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini tidak akan melancarkan permusuhan dan apalagi peperangan terhadap golongan manapun, kecuali hanya berkewajiban membela diri dari serangan kelompok/golongan yang memerangnya. KHALIFAH/AMIRUL MU'MININ dan para AMIR serta warganya akan berupaya membangun segala sarana kemanusiaan dan bergerak di segala bidang, di berbagai aspek kehidupan yang memungkinkan

★ Setiap AMIR dalam suatu wilayah perwakilan/negara harus bersedia bila dicalonkan sebagai pemimpin di negerinya sendiri dengan tetap mempertahankan prinsip dasar JAMA'AH dan pelestarian norma-norma/hukum yang tidak bertentangan dengan ajaran agama

★ WARGA JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini adalah para pendaftar yang telah mendapatkan kartu tanda anggota warga Khilafatul Muslimin yang terdiri dari:

1. Muslim/muslimah tanpa diskriminasi rasial, golongan, kebangsaan maupun jabatan, dan berkewajiban menyerahkan infaq dan zakatnya kepada BAITUL-MAAL KEKHALIFAHAN ISLAM
2. Non Muslim yang mendambakan keadilan dan kesejahteraan ummat serta bersedia patuh terhadap KHALIFAH/AMIRUL MU'MININ sepanjang tidak bertentangan dengan ajaran agama yang diyakininya dan rela menyerahkan SUMBANGAN menurut kemampuannya kepada BAITUL-MAAL KEKHALIFAHAN ISLAM, demi kesejahteraan bersama lahir & batin.

★ JAMA'AH/KHILAFATUL MUSLIMIN ini telah menunjuk seorang figur sebagai KHALIFAH/AMIRUL MU'MININ untuk sementara "ABDUL QADIR HASAN BARAJA" sampai saat terselenggaranya MUSYAWARAH di tingkat INTERNASIONAL yang akan diikuti Insya Allah oleh para AMIR dan CENDEKIAWAN MUSLIM warga KHILAFATUL MUSLIMIN untuk memilih dan menetapkan KHALIFAH/AMIRUL MU'MININ bagi segenap Ummat Islam secara konvensional.

★ Diharapkan kepada seluruh cendekiawan muslim dan para pakar serta ummat Islam dimanapun berada, baik secara pribadi ataupun atas nama golongan/kelompok untuk dapat kiranya berpartisipasi dan menyampaikan tanggapannya ke alamat sekretariat pusat:

Kantor Pusat KEKHALIFAHAN ISLAM (KHILAFATUL MUSLIMIN):

Masjid Kekhalifahan Islam, Jl. WR. Supratman Bumi Waras, Teluk Betung, Bandar Lampung - Indonesia.

HP No. 0812 8204 0077 / 0813 3966 4567

Website: www.khilafatulmuslimin.com / e-mail: contact@khilafatulmuslimin.com

"Dengan kembali bertaubat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah shalat dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang mempersekutukan Allah, Yaitu orang-orang yang memecah-belah agama mereka dan mereka menjadi beberapa golongan. tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka." (Qs. Ar-Rum [30]: 31-32)

